

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Universitas Sebelas Maret (UNS) adalah salah satu perguruan yang besar di Indonesia. Pada tahun 2015 terdapat sebanyak 29.164 orang yang tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Sebelas Maret (UNS) (Sumber: <http://siakad.uns.ac.id>) yang mayoritas berkegiatan terpusat di Kampus kentingan Surakarta.

Dalam memenuhi fasilitas pendidikan, UNS tidak saja harus menyediakan fasilitas yang berkaitan langsung dengan proses belajar-mengajar, seperti gedung, laboratorium dan perkantoran, tetapi juga fasilitas penunjang. Salah satu bentuk kebutuhan fasilitas penunjang tersebut adalah fasilitas parkir. Hal ini sangat diperlukan karena sebagian besar civitas akademika UNS menggunakan kendaraan pribadi terutama sepeda motor sebagai alat transportasi ke kampus.

Kebutuhan ruang parkir sepeda motor di kampus UNS sangat dipengaruhi oleh besar alokasi waktu yang digunakan mahasiswa di kampus. Hal ini telah diteliti oleh Asngad (2015) yang menyampaikan hubungan nilai penggunaan satu ruang parkir sepeda motor selama jam aktif ( $Y$ ) dan durasi waktu kuliah ( $X_1$ ), durasi waktu menunggu antar jam perkuliahan ( $X_2$ ), durasi waktu kegiatan organisasi ( $X_3$ ) dan durasi waktu mengerjakan tugas di kampus ( $X_4$ ) sebagai  $Y=4,954-0,009X_1-0,011X_2-0,009X_3-0,009X_4$  dengan  $R^2=0,799$ . Model tersebut diperoleh dari responden mahasiswa pengguna sepeda motor Fakultas Teknik UNS. Dari model yang diperoleh dapat direkomendasikan penghematan penggunaan ruang parkir sampai dengan 63% jika tidak terdapat durasi waktu menunggu antar jam kuliah atau ( $X_2 = 0$ ).

Kondisi meminimalisir waktu tunggu antar jam kuliah, semestinya dapat direkomendasikan untuk seluruh fakultas-fakultas yang ada di UNS, dengan catatan jika model yang didapatkan di Fakultas Teknik tidak berbeda dengan hasil yang diperoleh di fakultas lain. Untuk itu penelitian ini akan melakukan pengujian model yang diperoleh di Fakultas Teknik (FT) dengan hasil yang diperoleh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pengujian model didasarkan bahwa kedua kelompok sampel mempunyai karakteristik mahasiswa yang sama, yaitu sebagai mahasiswa di lingkungan kampus Ketingan UNS.

### 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik parkir sepeda motor di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) – UNS
2. Apakah model dari penelitian asngad (2015) mengenai hubungan nilai penggunaan satu ruang parkir sepeda motor selama jam aktif (Y) dan durasi waktu kuliah ( $X_1$ ), durasi waktu menunggu antar jam perkuliahan ( $X_2$ ), durasi waktu kegiatan organisasi ( $X_3$ ) dan durasi waktu mengerjakan tugas di kampus ( $X_4$ ) sebagai  $Y=4,954-0,009X_1-0,011X_2-0,009X_3-0,009X_4$  dapat digunakan di FKIP?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik parkir sepeda motor yang menyangkut durasi parkir, akumulasi parkir, volume parkir, *Parkir Turn Over* (PTO) dan indeks parkir di FKIP-UNS.
2. Mengetahui seberapa besar model dari penelitian Asngad (2015) mengenai hubungan nilai penggunaan satu ruang parkir sepeda motor selama jam aktif

(Y) dan durasi waktu kuliah ( $X_1$ ), durasi waktu menunggu antar jam perkuliahan ( $X_2$ ), durasi waktu kegiatan organisasi ( $X_3$ ) dan durasi waktu mengerjakan tugas di kampus ( $X_4$ ) sebagai  $Y=4,954-0,009X_1-0,011X_2-0,009X_3-0,009X_4$  dapat digunakan di FKIP.

#### **1.4. Batasan Masalah**

1. Penelitian dilakukan pada fasilitas parkir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret surakarta.
2. Objek penelitian adalah kebutuhan ruang parkir sepeda motor mahasiswa.
3. Waktu pengambilan sampel pada hari efektif perkuliahan.
4. Alokasi waktu kegiatan dihitung dalam menit

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Peneliti  
Dapat memahami masalah parkir di kampus yang berhubungan dengan karakteristik kegiatan mahasiswa di Fakultas UNS dan dapat mengetahui persamaan model yang layak dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan.
2. Kampus  
Memberikan gambaran mengenai karakteristik parkir dan hubungan antara kegiatan mahasiswa di kampus dengan kebutuhan ruang parkir, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan yang tepat.
3. Ilmu Pengetahuan  
Menunjukan langkah-langkah untuk mendapatkan hubungan antara kegiatan mahasiswa di kampus dengan kebutuhan ruang parkir dengan pertimbangan komparasi antar fakultas di UNS.